Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**TEKNIS TIME OUT**		
	No. Dokumen SPO/583/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Time out adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh tim pembedahan sebelum tindakan insisi / pembedahan operasi dilaksanakan, yang dipimpin oleh penanggung jawab operasi / operator.		
TUJUAN	Untuk memastikan kesiapan operasi, baik secara administratif maupun medis, guna mencegah terjadinya kejadian tidak diharapkan (KTD).		
KEBIJAKAN	Setiap pasien yang akan dilakukan pembedahan harus dilakukan time out sesuai dengan Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa No Kep/67/VI/2026Tentang Pedoman Pelayanan Bedah		
PROSEDUR	1. Bacakan time out tepat sebelum tindakan pembedahan dimulai 2. Berikan isyarat (*time out*) dengan meletakkan kedua tangan membentuk huruf ”T” 3. Bacakan time out dengan lantang dan jelas oleh perawat sirkuler yaitu : a. Hari, tanggal dan jam operasi b. Nama / identitas pasien yang akan di operasi c. Tindakan operasi yang akan dilakukan sudah sesuai d. Lokasi operasi sudah diberi tanda/ marker e. Penayangan hasil pemeriksaan penunjang dengan benar f. Pemberian antibiotik profilaksis bila diperlukan g. Perkiraan lamanya operasi h. Perhatian khusus perlu diperhatikan selama pembedahan i. Perkirakan kehilangan darah dan antisipasinya 4. Apabila klarifikasi sudah sesuai maka operator memimpin doa dan dilanjutkan dengan proses pembedahan.		

	5. Selesai membacakan acara time out petugas membubuhkan tandatangan pada formulir checklist. 6. Contoh simulasi diucapkan dengan lantang dan jelas : a. “Pada hari selasa, tanggal 8 juli 2021, pukul 10.00 WIB akan dilaksanakan operasi terhadap pasien atas nama: Tn Agus, lahir 23 Februari 1968 (perawat sambil melihat gelang identifikasi nama dan tanggal lahir pasien). b. Tim operasi adalah : 1. Dokter bedah/operator : dr “A” SpOT (dokter menjawab Ya/Siap) 2. Dokter anestesi : dr “B” SpAn (menjawab Ya/Siap) 3. Perawat anestesi : Br. “C” (menjawab Ya/Siap) 4. Perawat utama : Saya sendiri 5. Perawat instrumen : Zr “E” (menjawab Ya/Siap) c. Diagnosa pasien fraktur femur sinistra 1/3 distal (perawat sambil melihat tanda pada lokasi operasi) dan mencocokan dengan hasil foto rontgen yang akan dilaksanakan prosedur pemasangan plat dan screw (dokter menjawab: Benar) d. Apakah alat-alat sudah siap pakai? (perawat instrument menjawab : sudah) e. Time out selesai, semua sesuai prosedur f. Dokter bedah/operator memimpin doa g. Tindakan insisi/pembedahan dimulai
UNIT KERJA	Komite Keperawatan